

PUBLIK

Panggung Hiburan Sebagai Ajang Perpisahan Satgas dan Warga Dalam Pelaksanaan TMMD Reguler Ke 120

Agung widodo - WONOSOBO.PUBLIK.CO.ID

Jun 7, 2024 - 13:17



Pelaksanaan TMMD Reguler Ke 120 Kodim 0707/Wonosobo hampir selesai. Untuk menghilangkan rasa penat dan sarana perpisahan, Satgas TMMD menyelenggarakan panggung hiburan. (6/6/2024)

Wonosobo - Pelaksanaan TMMD Reguler Ke 120 Kodim 0707/Wonosobo hampir selesai. Untuk menghilangkan rasa penat dan sarana perpisahan, Satgas TMMD menyelenggarakan panggung hiburan. (6/6/2024)



Kades Timbang Yoga Pramana pada sambutannya menyampaikan setelah 1 bulan kita disibukkan dengan batu, pasir, cangkul ditambah terkena teriknya sinar matahari dan guyuran hujan saat ini kita bersama – sama menghibur diri dengan melihat pertunjukan ini.

“Panggung hiburan sengaja diselenggarakan untuk menghilangkan kepenatan setelah 1 bulan kita semua disibukan kegiatan TMMD. Disamping itu juga hiburan ini untuk menambah rasa keakraban antara Satgas TMMD dengan masyarakat” kata Kades.

Acara hiburan ini juga sebagai acara perpisahan antara anggota Satgas TMMD dengan masyarakat. Karena mereka akan kembali ke satuannya masing – masing.

“Terasa berat rasanya untuk berpisah dengan anggota Satgas. Walaupun waktu 1 bulan tidak lama akan tetapi kenangan dan rasa persaudaraan sudah terlanjur terpatir dalam dada setiap warga Timbang. Saat ini merupakan waktu yang berat bagi kami karena harus berpisah” kata kades.



Selamat menikmati hiburan yang terpenting jangan terjadi keributan. Ini acara dibuat untuk bersenang – senang untuk melepas kepenatan dan rasa rindu.

Tidak lupa Kades menyampaikan, mengucapkan terima kasih kepada TNI yang telah membangun Desa Timbang, dengan selesainya TMMD sekarang warga dengan mudah masuk maupun keluar ke Desa.

"Kami mewakili warga dan pemerintah desa mengucapkan terima kasih kepada TNI yang telah membangun desa kami dan mengucapkan permohonan maaf apabila dalam keseharian atau penyambutan warga terutama warga kami yang ditempati menginap ada yang kurang berkenan, karena kami tinggal desa. Ya seperti inilah keadaan kami," pungkas Kades Yoga.